

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian sangat penting untuk ditentukan sebelum melakukan penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui data hasil penelitian yang berkenaan dengan populasi atau sampel tertentu yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif berangkat dari pengamatan yang mendetail konkret pada *empirical social reality*, sehingga terbangun *grounded theory*, selanjutnya berkembang menjadi *substantive theory*, *midel-range theory*, *formal theory*, dan akhirnya menjadi *theoretical frame work*.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau suatu kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji yang ada di lapangan³⁹.

Pendekatan ini dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka di SMPN 7 Kebumen, implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 7

³⁸Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Pelajar, 2022), op. 13.

³⁹Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

Kebumen dan hambatan-hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 7 Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di SMPN 7 Kebumen Jl. May Jend Sutoyo No. 27, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 54391.⁴⁰ Sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki implementasi pembelajaran yang baik dengan akreditasi A. Sedangkan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran juga sudah memenuhi. Selain itu banyak memiliki program-program yang mendukung akan proses pembelajaran PAI terkhususnya, dengan SDM tenaga kerja yang berkompeten dan siswa-siswanya yang cukup baik, sehingga sekolah ini bisa berkembang lebih maju. Jadi, tidak heran jika sekolah ini menduduki urutan ke 4 dilihat dari Lampiran Keputusan Ketua Badan Akreditasi Kabupaten Kebumen. Kepercayaan atau dukungan dari masyarakat maupun pemerintah cukup baik, sehingga sekolah ini mampu berkembang sampai sekarang.

⁴⁰Hasil Observasi di SMPN 7 Kebumen pada 21 Februari 2024

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan dalam penelitian ini sekurang-kurangnya selama 4 bulan, yang terhitung mulai bulan januari hingga april 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penetilian adalah informan yang dapat memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, baik berupa dokumen, gambar, sehingga data yang diperoleh mampu menguatkan hasil penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi oleh penulis antara lain :

1. Kepala sekolah SMPN 7 Kebumen
2. Guru PAI Kelas VII SMPN 7 Kebumen
3. Siswa-siswi Kelas VII SMPN 7 Kebumen

Berdasarkan dari sumber peneliti tersebut diharapkan dapat memberikan informasi pendukung yang relevan dan sinkron dengan judul yang peneliti lakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian sebagai suatu proses penelusuran dengan berbagai perencanaan yang di susun secara sistematis guna menyelesaikan masalah. Sebagai kegiatan penelitian yang baik harus dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena teknik observasi sifatnya tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Menurut Sutirno Hadi, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati dan mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap fenomena di lapangan dengan cara melihat, mendengarkan dan merasakan yang kemudian di catat secara objektif.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), op. 162.

⁴²J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), op. 186.

Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴³ Dalam penelitian wawancara adalah hal yang penting dilakukan oleh penulis guna menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam terkait objek penelitian.

Dalam melakukan wawancara peneliti mempersiapkan perencanaan seperti instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara sehingga penelitian ini terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah SMPN 7 Kebumen, guru PAI SMPN 7 Kebumen dan siswa kelas VII SMPN 7 Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁴ Catatan-catatan peristiwa ini dapat berupa dokumen tertulis, elektronik dan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data berupa gambar yang berkaitan

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), opp. 317–318.

⁴⁴Zuhri Abdussamad., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Pres, 2021), op. 149.

dengan penelitian seperti struktur organisasi, visi misi dan lain-lain. Data tersebut sangat bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian dan kredibilitas data.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum adapolanya yang jelas.⁴⁵

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

⁴⁵Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, op. 148.

⁴⁶Karsadi, op. 159.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁴⁷ Saat data disajikan data harus sudah diklasifikasikan menurut pokok permasalahannya, dengan begitu akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

⁴⁷Ibid, hal. 159

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran berupa konsep yang menggambarkan tentang hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam kerangka berfikir yang baik menjelaskan pertautan variabel yang akan diteliti.

Tabel 2. Kerangka Berfikir

